

# MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER BAHASA INGGRIS DALAM MEMBANGUN PRESTASI SANTRI PUTRI PDF ULYA AL FITHRAH

**Fatimah Az-zahra**

Institut Al Fithrah Surabaya

[fatimah.azzahra@gmail.com](mailto:fatimah.azzahra@gmail.com)

## ABSTRAK

Dalam pelaksanaan proses pembelajarannya, ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah menerapkan sistem manajemen untuk mengelola seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan manajemen yang baik akan berdampak baik pula bagi organisasi yang dikelola, sehingga dalam setiap organisasi terutama dalam bidang pendidikan dianjurkan untuk menerapkan manajemen di dalamnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan tujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Para peneliti ini mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Penerapan manajemen dalam ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah berjalan dengan baik, hal ini terbukti dengan adanya tujuan, penetapan program belajar, adanya batasan materi, serta indikator penilaian bagi santri, adanya agenda ujian serta rapat evaluasi bagi tutor, dan sebagainya. (2) terdapat beberapa faktor penghambat dan pendukung yang mewarnai berjalannya ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah dan telah dipaparkan dalam hasil penelitian. (3) Berikut beberapa prestasi yang telah diraih oleh ekstrakurikuler bahasa Inggris PDF Ulya Al Fithrah: Juara 3 News Anchor Competition Tingkat Nasional, Juara 2 Poem Competition Tingkat Gerbangkertosusila, Juara 3 Story Telling Competition Tingkat Gerbangkertosusila, Medali Emas dalam Quartal Language Olympiad 3.0, Medali Perak dalam Quartal Language Olympiad 5.0, dll.

**Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Bahasa Inggris, Prestasi**

## Abstract

In the implementation of its learning process, the English extracurricular program for female students at PDF Ulya Al Fithrah applies a management system to oversee all available resources to ensure their effective and efficient use in achieving the established goals. Proper management practices positively impact the organization being managed, which is why it is recommended to apply

management principles in every organization, particularly in the field of education.

This study employs a qualitative descriptive method, aimed at explaining what occurs during the research process. The researchers collected data using three methods: observation, interviews, and documentation.

The findings of this study indicate that (1) the application of management within the English extracurricular program for female students at PDF Ulya Al Fithrah is effective, as evidenced by the presence of goals, the establishment of learning programs, limitations on material, assessment indicators for students, examination schedules, and evaluation meetings for tutors, among other factors. (2) Several supporting and hindering factors affecting the operation of the English extracurricular program have been identified and discussed in the research results. (3) Some achievements of the English extracurricular program at PDF Ulya Al Fithrah include: 3rd Place in the National News Anchor Competition, 2nd Place in the Gerbangkertosusila Poem Competition, 3rd Place in the Gerbangkertosusila Storytelling Competition, Gold Medal in the Quartal Language Olympiad 3.0, Silver Medal in the Quartal Language Olympiad 5.0, and others.

**Keywords: Management, English Extracurricular Program, Achievements**

## PENDAHULUAN

Manajemen merupakan kata terjemahan dari bahasa Inggris *manage* atau *to manage* yang berarti menyelenggarakan, melaksanakan, dan mengelola<sup>1</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen diartikan sebagai penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang diinginkan, kata manajemen ini pasti identik dengan kepemimpinan atau seseorang yang mengorganisir sebuah organisasi<sup>2</sup>. Kegiatan manajemen tidak akan lepas dari kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Pelaksanaan manajemen yang baik akan menghasilkan organisasi yang baik pula, sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat terwujud dengan cepat<sup>3</sup>.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ekstrakurikuler diartikan sebagai kegiatan yang berada di luar program yang tertulis dalam kurikulum, meski demikian ekstrakurikuler sangat menunjang terhadap keberhasilan kurikulum<sup>4</sup>. Ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran sekolah bertujuan untuk memberikan pelajaran tambahan yang tidak dapat mereka dapatkan di jam pelajaran sekolah, umumnya dilaksanakan seminggu sekali. Kegiatan ekstrakurikuler

---

<sup>1</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV. Windya Puspita, 2018), 5.

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/>.

<sup>3</sup> Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2015), 17.

<sup>4</sup> Isnaini, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan Blitar, (*skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 23.

disesuaikan dengan minat dan bakat kebanyakan siswa yang ada di sekolah tersebut, materi yang disampaikan juga tergantung pada kegiatan ekstrakurikuler yang diambil<sup>5</sup>. Para siswa dibebaskan memilih ekstrakurikuler yang ingin mereka ikuti, hal ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki siswa tersebut sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini memiliki efek jangka panjang terhadap pengembangan diri siswa. Ekstrakurikuler termasuk dalam golongan layanan khusus yang dimiliki oleh sekolah, oleh karenanya terdapat manajemen yang mengatur tentang pengadaan dan pelaksanaannya, agar ekstrakurikuler dapat mencapai tujuan yang dimaksudkan sehingga pelaksanaannya tidak hanya menghabiskan waktu dan dana namun juga menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian khusus<sup>6</sup>. Manajemen ekstrakurikuler dapat diartikan sebagai kegiatan perencanaan, pengadaan, pengelolaan, dan pengawasan terhadap kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah.

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang banyak digunakan di seluruh penjuru dunia sehingga bahasa ini dinobatkan menjadi bahasa internasional. Di era modernisasi seperti sekarang kemampuan bahasa Inggris sangat diperlukan baik dalam lingkungan pendidikan, teknologi, ekonomi, kebudayaan, dan politik<sup>7</sup>. Indonesia sebagai *heaven of earth* yang sering dikunjungi oleh orang di seluruh dunia sudah menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kurikulum namun tidak memaksa seluruh sekolah di Indonesia untuk mencantumkannya ke jadwal pelajaran mereka, akan tetapi banyak sekolah yang memaksa untuk mengadakannya karena tuntutan dari orang tua murid dan mengikuti perkembangan di luaran sana. Akhirnya banyak sekolah yang mengadakan pelajaran ini meski belum begitu mampu untuk mengadakannya.

Tidak hanya menjadi salah satu mata pelajaran, terdapat pula beberapa sekolah yang menjadikannya sebagai salah satu pilihan kegiatan ekstrakurikuler karena bahasa Inggris ini termasuk dalam salah satu potensi yang dapat digali dan juga dapat dimanfaatkan di masa mendatang. Hal yang mencakup dalam penguasaan bahasa Inggris adalah kemampuan mendengar, berbicara, dan membaca kata atau kalimat dalam bahasa Inggris. Hasil pembelajaran yang didapatkan di ekstrakurikuler itu berbeda dengan di kelas jika di kelas pelajaran bahasa Inggris lebih banyak pada materi atau teori karena mengejar capaian

---

<sup>5</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 54.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 56.

<sup>7</sup> Isnaini, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademangan Blitar, (*skripsi*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017), 38.

kurikulum sedangkan dalam ekstrakurikuler lebih ditekankan untuk melakukan praktik, hal ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa serta mengembangkan kemampuan bahasanya.

PDF Ulya Al Fithrah adalah salah satu sekolah yang menjadikan bahasa Inggris sebagai ekstrakurikuler, salah satu sebab yang mendasarinya adalah keinginan pendiri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah yakni ingin menjadikan pondok tersebut sebagai pondok pesantren yang mencetak kader ulama' salafus sholih serta dapat menjawab tantangan zaman, sehingga diadakanlah ekstrakurikuler bahasa yang dapat diikuti oleh santri sebagai bekal mereka. Ekstrakurikuler bahasa Inggris telah mengalami banyak perubahan sistem sehingga sampai pada sistem yang sekarang. Di PDF Ulya Al Fithrah khususnya santri putri, ekstrakurikuler bahasa Inggris dilaksanakan setiap seminggu sekali pada jam musyawarah atau sekitar pukul delapan sampai pukul sembilan malam. Ekstrakurikuler ini bersifat pilihan yang artinya setiap santri putri dapat memilih antara bahasa Arab dan bahasa Inggris tergantung minat dan bakat mereka.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil dari usaha seseorang yang dicapai karena sesuatu yang telah dikerjakan dan diusahakan<sup>8</sup>. Kata prestasi diambil dari bahasa Belanda *Prestatie* yang berarti hasil usaha, kedua pengertian di atas memberikan kesimpulan bahwa prestasi tidak bisa diraih hanya dengan bersenang namun harus mengerahkan seluruh kemampuan dan usaha yang ada dalam diri kita. Prestasi juga diartikan sebagai perubahan perilaku yang terjadi pada seseorang setelah mempelajari sesuatu, seperti halnya ketika seorang santri mempelajari ilmu bahasa Inggris kemudian dia dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada penelitian ini prestasi yang dimaksudkan adalah prestasi yang diakui kebenarannya melalui sertifikat penghargaan, piala, medali, dll yang didapat melalui kejuaraan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan penyelidikan atau suatu upaya sistematis, terkendali, empiris, dan teliti terhadap setiap fenomena yang terjadi untuk mencari dan menemukan fakta, teori baru, dan kebenaran. Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya suatu metode atau tata cara yang sistematis agar hasil penelitian benar-benar relevan<sup>9</sup>. Dalam melaksanakan suatu penelitian tentunya seseorang akan menggunakan metode tertentu sebagai alat untuk menemukan hasil yang diinginkan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode

---

<sup>8</sup> <https://kbbi.web.id/>.

<sup>9</sup> V. Wiratna Sujarwenti, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2022), 3.

kualitatif, metode penelitian kualitatif adalah metode yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dan dijelaskan dalam bentuk kata-kata yang diperoleh dari data yang valid. Penelitian ini dilakukan dengan memaparkan penggambaran secara jelas terhadap fenomena yang terjadi terhadap objek. Kemudian peneliti menyampaikan melalui sebuah kata yang nantinya akan menghasilkan yang namanya teori. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menghasilkan penemuan-penemuan atas suatu data atau informasi yang tidak dapat diolah dengan prosedur statistik<sup>10</sup>.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Ekstrakurikuler

Secara etimologi kata manajemen diambil dari bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* dan dalam bentuk kata benda *management* yang memiliki beberapa makna yakni mengadakan, mengatur, mengurus, dan mengelola<sup>11</sup>. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen diartikan sebagai pemanfaatan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah dibuat<sup>12</sup>. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan manajemen merupakan suatu kegiatan pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu<sup>13</sup>. Kegiatan ini menekankan pada adanya kerja sama antar unsur organisasi, adanya pemanfaatan sumber daya yang dimiliki organisasi, dan yang terpenting adalah adanya tujuan yang jelas yang akan dicapai oleh organisasi. Dalam suatu lembaga atau organisasi, penggunaan manajemen ini harus diterapkan dalam proses berjalannya organisasi tersebut, terutama dalam dunia pendidikan, kegiatan manajemen berperan penting dalam dunia pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengatur berjalannya kegiatan yang ada dalam dunia pendidikan. Jika manajemen berhasil diterapkan dengan baik dalam organisasi tersebut dampaknya pengelolaan pendidikan akan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien, manajemen harus difungsikan sepenuhnya pada setiap program organisasi. Terdapat beberapa pendapat yang mengemukakan terkait macam-macam fungsi manajemen, namun yang pokok adalah empat yaitu Perencanaan (planning), Pengorganisasian (organizing), Penggerakan (actuating) dan yang terakhir adalah evaluasi<sup>14</sup>. Fungsi yang pertama adalah perencanaan (planning), merupakan kegiatan tindakan awal yang dilakukan dalam pelaksanaan manajemen, perencanaan sebagai tindakan penentu

---

<sup>10</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), 111.

<sup>11</sup> Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran* (Medan: CV. Windya Puspita, 2018), 4.

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/>.

<sup>13</sup> Anwar Sewang, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Wineka Media, 2015), 5.

<sup>14</sup> Syarbini Saleh, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 26.

dalam keberhasilan manajemen, pasalnya seringkali dijumpai suatu aktivitas pendidikan di madrasah yang berjalan tidak lancar bahkan tersendat di tengah jalan dikarenakan perencanaan yang kurang matang<sup>15</sup>. Dengan demikian dapat terlihat bahwa perencanaan merupakan syarat mutlak melaksanakan manajemen yang baik. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam perencanaan adalah tujuan dan sarana yang akan digunakan, baik personal maupun material. Kemudian menentukan dan merumuskan tujuan yang hendak dicapai, membuat program, mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, menentukan rangkaian kegiatan, dan merumuskan pemecahan masalah. Saat melakukan proses perencanaan ini seluruh anggota yang terlibat harus dapat berpikir jauh ke depan untuk memperkecil risiko terjadinya kegagalan atau kekeliruan dalam merumuskan program<sup>16</sup>.

Fungsi kedua manajemen adalah organizing yang biasa disebut dengan pengorganisasian, merupakan proses pengelompokan seluruh sumber daya yang akan digunakan dalam melaksanakan perencanaan yang telah ditetapkan. Proses ini merupakan pembagian tugas dan wewenang masing-masing personel sesuai dengan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya sehingga dapat terlihat bahwa ketika digerakkan akan membentuk kesatuan yang akan meraih tujuan yang sama<sup>17</sup>. Dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian merupakan proses penentuan dan pengelompokan struktural organisasi untuk dapat menetapkan wewenang dan tanggung jawab yang akan dibebankan kepadanya.

Fungsi ketiga adalah actuating atau yang biasa disebut dengan penggerakkan, merupakan proses realisasi dari dua kegiatan sebelumnya, jika pada kegiatan sebelumnya hanya merencanakan sumber dan seluruh program yang akan dilaksanakan maka proses ini merupakan proses pelaksanaannya. Pada tahap ini seluruh sumber daya harus berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, manajer harus peka terhadap perubahan yang terjadi pada organisasi atau pada hal yang dikerjakan supaya dapat menilai sejauh mana program yang telah dilaksanakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan<sup>18</sup>.

Fungsi yang terakhir adalah evaluasi, proses evaluasi merupakan proses penilaian terhadap perubahan atau hasil yang telah terlihat dari perencanaan yang telah dilaksanakan. Pada proses ini seorang manajer dapat menilai apakah ada kekeliruan atau kegagalan dalam pelaksanaan program, atau apakah program yang dilaksanakan telah berjalan sesuai apa yang direncanakan di awal. Proses evaluasi ini dapat dilaksanakan secara berkala untuk dapat terus

---

<sup>15</sup> Muwahid Shulham, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras 2013), 34.

<sup>16</sup> Syarbini Saleh, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 28.

<sup>17</sup> Muwahid Shulham, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras 2013), 35.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 38.

melihat perkembangan program yang dijalani, namun ketika terdapat suatu masalah atau kekeliruan dalam pelaksanaan juga dapat disampaikan pada proses ini yang kemudian akan mencari solusi bersama untuk memecahkan masalah tersebut<sup>19</sup>.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajar sekolah namun dapat menunjang kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, biasanya ekstrakurikuler berisi kegiatan-kegiatan yang menjadi bakat dan minat peserta didik hal ini dalam rangka mengembangkan potensi mereka dalam bidang yang lain selain akademis, karena nantinya tidak semua peserta didik akan menjadi akademisi oleh karenanya sekolah juga harus memfasilitasi mereka dalam hal pengembangan bakat, kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi ajang hiburan bagi peserta didik setelah melakukan pelajaran, karena kegiatan dalam ekstrakurikuler berisi kegiatan yang diminati oleh peserta didik.

Ekstrakurikuler termasuk dalam layanan khusus yang diberikan oleh sekolah bagi peserta didiknya Umumnya terdapat beberapa kegiatan dalam ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh para santri, pengadaan kegiatan ini tidak semata-mata diadakan untuk mengikuti tren akan tetapi memandang kebutuhan dan kesiapan sekolah dalam mengadakan kegiatan tersebut. Mengadakan satu kegiatan ekstrakurikuler harus melalui serangkaian kegiatan manajemen supaya nantinya ekstrakurikuler yang telah diluncurkan tidak berhenti di tengah jalan hanya karena perencanaan yang dilakukan kurang matang<sup>20</sup>.

Dari gambaran di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan manajemen dalam ekstrakurikuler sangat penting untuk perjalanan ekstrakurikuler ke depannya. Manajemen ekstrakurikuler merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengevaluasian ekstrakurikuler agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen ekstrakurikuler juga diartikan sebagai proses pengaturan sumber daya yang dimiliki oleh ekstrakurikuler untuk mendukung keberhasilan ekstrakurikuler tersebut. Pelaksanaan manajemen ini dilakukan oleh seluruh pengurus yang berkaitan dengan ekstrakurikuler tersebut diantaranya kepala sekolah, wakil kepala bagian kesiswaan, penanggung jawab ekstrakurikuler dan hasilnya diterapkan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler.

## **Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Santri Putri PDF Ulya Al Fithrah**

---

<sup>19</sup> Syarbini Saleh, *Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*, (Medan: Perdana Publishing, 2016), 30.

<sup>20</sup> Wildan Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018), 60.

Dalam proses pelaksanaannya ekstrakurikuler bahasa Inggris juga menerapkan manajemen untuk mengatur dan menggerakkan seluruh sumber daya yang dimilikinya agar dapat mencapai tujuan yang sama. Pelaksanaan manajemen dalam ekstrakurikuler bahasa Inggris dinilai baik, hal ini terbukti dengan adanya pelaksanaan perencanaan berupa perumusan tujuan, waktu dan tempat pelaksanaan pembelajaran, target materi pembelajaran, pemilihan tutor, perencanaan program pembelajaran, penentuan indikator keberhasilan ekstrakurikuler bahasa Inggris. Tujuan pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah sebagai wadah bagi santri yang berkeinginan untuk belajar lebih tentang bahasa Inggris juga sebagai sarana untuk pemerataan pembelajaran bahasa Inggris bagi santri putri PDF Ulya Al Fithrah. Pemilihan tutor ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah dilakukan oleh PJ ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah dengan melihat kriteria tertentu, kriteria ini dalam segi kognitif dan juga perilaku dari calon santri yang akan dijadikan tutor. Kriteria ini meliputi pemahaman materi dan kemampuan berbicara di depan umum. Sedangkan kriteria yang lain adalah penilaian tentang sekolah dan perilaku dari calon tutor ini. Materi pembelajaran pada setiap tingkatan berbeda pada kelas X materi yang dibahas adalah describing something, spelling, part of speech, identifikasi 4 tenses dasar, vocabullary 1 dan 2. Pada kelas XI materi yang dibahas adalah 16 tenses dan speaking, dan pada kelas XII materi yang dibahas adalah membedakan 14 modal beserta fungsi gerund. Target pencapaian seluruh materi ini adalah satu tahun atau setra dengan 2 semester pembelajaran, seluruh tutor diharuskan menyelesaikan target capaian materi tersebut.

Ekstrakurikuler bahasa Inggris dilaksanakan di gedung sekolah PDF Ulya Al Fithrah putri setiap hari minggu malam senin pada jam musyawarah tepatnya pada pukul 20.00 sampai 21.00. Diambil pada jam musyawarah supaya semua santri dan tutor yang mengajar ekstrakurikuler ini dapat mengikuti ekstrakurikuler ini, karena di PDF Ulya Al Fithrah jam musyawarah termasuk dalam jam yang diwajibkan, jika tidak mengikutinya maka akan dialpa dan akan mempengaruhi nilai kehadiran santri dengan demikian santri akan memiliki rasa tanggung jawab untuk mengikutinya. Jumlah kelas yang ada dalam ekstrakurikuler ini berbeda di setiap angkatan hal ini dipengaruhi karena jumlah peminat yang berbeda pada setiap tingkatan tersebut, di X terdapat 3 kelas dengan masing-masing kelas berisi 20 santri, di kelas XI terdapat 3 kelas dengan masing-masing kelas berisi 20 bahkan 30 santri, dan di kelas XII terdapat 1 kelas yang berisi 30 santri. Masing-masing kelas diampu oleh dua tutor, satu tutor senior dan satu tutor pendamping, tutor pendamping adalah tutor yang baru dipilih dan masih dalam masa pembelajaran sedangkan tutor senior ini merupakan tutor yang telah lebih dulu

terpilih dan juga telah menjalani masa pembelajaran menjadi tutor<sup>21</sup>. Buku ajar yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggris merupakan buku cetakan PDF Ulya Al Fithrah Putri, materi di dalamnya disusun oleh PJ Ekstrakurikuler bahasa Inggris dan disetujui oleh kepala sekolah PDF Ulya Al Fithrah. Metode pengajaran yang digunakan juga beragam tergantung pada kebutuhan pembelajaran, tutor dituntut untuk kreatif dalam memadukan metode pembelajaran supaya para santri tidak merasa bosan, santri yang mengikuti ekstrakurikuler bahasa Inggris dituntut untuk dapat percaya diri dalam mempraktikkan bahasa Inggris di depan umum, selama pembelajaran berlangsung santri dibiasakan untuk berbicara dengan bahasa Inggris mulai dari izin bertanya, izin ke kamar mandi, tak jarang juga mereka disuruh untuk maju ke depan mempraktikkan *conversation* untuk melatih pelafalan dan percaya diri mereka<sup>22</sup>.

Evaluasi merupakan proses terakhir dan sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan manajemen, pasalnya seorang pemimpin dapat menilai sejauh mana langkahnya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam proses pembelajaran evaluasi diartikan sebagai suatu proses yang sistematis, berkelanjutan, dan menyeluruh dalam rangka pengendalian dan penjaminan kualitas seluruh komponen pembelajaran berdasarkan kriteria tertentu. Tujuan dari diadakannya evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk menentukan atau memutuskan sudah sejauh mana tujuan pengajaran telah tercapai<sup>23</sup>. Tutor dianggap sebagai pemimpin dalam kelasnya, proses evaluasi dilakukan oleh seorang tutor untuk mengetahui sejauh mana kemajuan santri dalam memenuhi tujuan pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah seorang tutor melakukan penilaian dengan memberikan tugas kepada santri baik individu maupun kelompok untuk mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi yang telah diberikan, terkadang juga diberikan PR sebagai bahan belajar dan pengingat kepada para santri terhadap materi tersebut. Pengukuran dilakukan dengan memberikan pre tes kepada santri sebelum melanjutkan ke materi selanjutnya, selain dengan melakukan pre tes juga diberikan tes *speaking* dilakukan di sela-sela pembelajaran untuk mengetahui pelafalan kata bahasa Inggris mereka, ditambah lagi ketika akhir semester mereka juga akan diberikan tugas Ujian Akhir Semester yang kemudian seluruh hasil penilaian dan pengukuran tadi dimasukkan ke dalam laporan hasil belajar santri<sup>24</sup>. Seluruh hasil penilaian dan pengukuran tersebut

---

<sup>21</sup> Lailiyul Fajriyah, *Wawancara*, 13 Juli 2024.

<sup>22</sup> Indriyaswari Ramandhita, *Wawancara*, 25 Mei 2024.

<sup>23</sup> Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Maret 2017), 2.

<sup>24</sup> Dianatun Nafiah, *Wawancara*, 20 Juli 2024

kemudian dikumpulkan ke PJ ekstrakurikuler bahasa Inggris sebagai bentuk laporan kepada pengurus PDF Ulya Al Fithrah, selain itu juga sebagai bahan evaluasi terhadap seluruh komponen yang ikut andil dalam proses pembelajaran.

Setiap seminggu sekali diadakan kumpulan antar tutor dengan PJ ekstrakurikuler bahasa Inggris untuk mengevaluasi serta membahas kendala dan permasalahan selama melakukan proses pembelajaran. Selain itu juga membahas materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan minggu depan, dalam hal ini mereka mempraktikkan metode pembelajaran atau disebut juga dengan *microteaching* dengan sesama tutor. Dalam kegiatan ini PJ ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah hanya memantau kemudian menambah materi yang belum disampaikan oleh tutor yang praktik mengajar. Evaluasi ini tidak hanya dilakukan oleh pihak internal ekstrakurikuler saja namun juga evaluasi bersama dengan pengurus PDF Ulya Al Fithrah untuk membahas sudah sejauh mana perubahan santri setelah dilaksanakannya ekstrakurikuler bahasa Inggris ini. Seluruh kegiatan di atas merupakan bentuk kegiatan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk memantau perkembangan santri serta memutuskan kegiatan yang diambil pada langkah selanjutnya<sup>25</sup>.

Dari pemaparan di atas telah jelas bahwa ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah telah menerapkan manajemen dalam pelaksanaan pembelajarannya, hal ini dimaksudkan dengan harapan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Selain itu juga untuk mengatur seluruh sumber daya yang dimiliki agar dapat menjalankan wewenang dan tanggung jawab dengan sebaik mungkin sehingga ekstrakurikuler ini terus berjalan dan berkembang menjadi lebih baik.

### **Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Santri Putri PDF Ulya Al Fithrah**

Kata faktor mengandung arti suatu keadaan atau peristiwa yang dapat menyebabkan terjadinya sesuatu. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah juga tidak lepas dari adanya faktor penghambat dan faktor pendukung. Faktor penghambat merupakan semua jenis keadaan yang sifatnya menghambat, memperlambat, bahkan menghalangi terlaksananya proses pembelajaran. Sedangkan faktor pendukung merupakan semua jenis keadaan yang sifatnya turut membantu, menyokong, menunjang, bahkan mempercepat terlaksananya proses pembelajaran<sup>26</sup>.

---

<sup>25</sup> Dianatun Nafiah, *Wawancara*, 20 Juli 2024

<sup>26</sup> Annisa Fikria, Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Terhadap Siswa MIN 1 Labuhanbatu Selatan, (No. 1, Vol. 1, April 2022), 93.

Faktor penghambat yang terjadi pada ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah bersumber dari tutor, para santri, dan juga hal-hal sekitar yang berkaitan dengan ekstrakurikuler bahasa Inggris, berikut beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi kelancaran ekstrakurikuler bahasa Inggris: 1) Pemilihan tutor yang agak sulit. 2) Kurangnya kedisiplinan tutor. 3) Kurangnya kemampuan tutor dalam menguasai kelas. 4) Kurangnya kedisiplinan santri. 5) Santri yang terlalu hyper. 6) Target penyelesaian materi yang cenderung tinggi<sup>27</sup>. Dalam mengantisipasi dampak yang lebih besar dari faktor penghambat ini, PDF Ulya Al Fithrah telah melakukan beberapa upaya diantaranya adalah melakukan pelatihan pembelajaran kepada para tutor terutama tutor pemula atau pendamping, setiap akan dilaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggris akan diobrak oleh PJ ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri, terus memotivasi para tutor agar bersemangat untuk mengajari para santri<sup>28</sup>. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi dampak dari faktor penghambat yang terjadi pada ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah.

Di sisi lain, ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri juga terdapat faktor pendukung yang membantu, menunjang, bahkan melancarkan proses pelaksanaan ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah, diantaranya adalah 1) Antusias santri dalam mengikuti pembelajaran. 2) Fasilitas yang mendukung proses pembelajaran. 3) Kreativitas tutor dalam menyampaikan materi. Faktor pendukung inilah yang membuat ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri terus berjalan bahkan bisa sampai meraih prestasi di luar lingkungan ponok. Hal seperti ini sebisa mungkin harus terus dikembangkan supaya dapat meminimalisir dampak dari faktor penghambat yang telah disebutkan sebelumnya.

### **Prestasi Ekstrakurikuler Bahasa Inggris Santri Putri PDF Ulya Al Fithrah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia prestasi diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh seseorang sebab telah melakukan sebuah usaha<sup>29</sup>. Kata prestasi diambil dari bahasa Belanda yakni *prestatie* yang berarti hasil dari sebuah usaha, kedua pengertian di atas menunjukkan bahwa prestasi hanya bisa didapatkan oleh orang yang mau berusaha dengan keras. Dalam konteks pendidikan prestasi diartikan sebagai perubahan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik usai terjadinya proses pembelajaran, dalam hal ini dicontohkan seperti seorang santri yang telah mempelajari tentang najis kemudian dia mempraktikkannya itu merupakan sebuah prestasi yang telah dicapai oleh santri tersebut. Prestasi dapat diraih dengan

---

<sup>27</sup> Lailiyul Fajriyah, *Wawancara*, 13 Juli 2024.

<sup>28</sup> Indriyaswari Ramandita, *Wawancara*, 25 Mei 2024.

<sup>29</sup> <https://kbbi.web.id/>.

ketrampilan, usaha, atau kompetensi, prestasi merujuk pada pencapaian akademis, profesional, atau pribadi yang dapat menunjukkan kemampuan dan dedikasi seseorang.

Ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah telah menyumbangkan beberapa prestasi untuk mengharumkan nama PDF Ulya Al Fithrah di luar pondok, berikut adalah prestasi yang telah diraih oleh ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah:

No.	Nama	Kelas	Kategori Lomba	Tingkat	Juara
1	Ulya	XI	News Anchor Competition	Nasional	3
2	Muna Izatun N	XII	News Anchor Competition	Nasional	1
2	Ika Febrianti	XII	Speech Competition	Nasional	10 Besar
3	Valika Anindya	XI	Poem Competition	Gerbangkertosusila	2
4	Sofaul Fitrah	XII	Story Telling Competition	Gerbangkertosusila	3
5	Nayla Amani	XII	Quartal Language Olympiad 3.0	Nasional	Medali Emas
6	Khoyrun Nisa'ul Mufidah	XII	Quartal Language Olympiad 3.0	Nasional	Medali Perak
7	Nur Avia R	XII	Quartal Language Olympiad 3.0	Nasional	Medali Perak
8	Nur Zakia F	X	Quartal Language Olympiad 3.0	Nasional	Medali Perak
9	Laili Hoirin	XII	Quartal Language Olympiad 5.0 <sup>30</sup>	Nasional	Medali Perak
10	Ihwaluna Ramadhani	XII	Story Telling Competition	Internal	1
11	Dzul Afareen N	XI	Speech Competition	Internal	1
12	Nesa Afitri	XI	Story Telling Competition	Internal	2
13	Ayu Riska	X	Speech Competition <sup>31</sup>	Internal	2

Prestasi ini diraih dengan adanya kerja sama antara santri dengan tutor, meraih prestasi seperti ini bukanlah hal yang mudah akan tetapi harus dibarengi dengan usaha yang keras. Peneliti sempat mewawancarai salah satu nama yang ada pada tabel tersebut, dia mengatakan

<sup>30</sup> Instagram resmi PDF Ulya Al Fithrah:

<https://www.instagram.com/p/Czgc5kavAen/?igsh=bDV3MzRqMW1tc3d2>

<sup>31</sup> Arsip lomba PDF Ulya Al Fithrah tahun 2023-2024.

bahwa sebelum dia mengikuti lomba tersebut dia terus berlatih bahkan terdapat pembelajaran tambahan yang harus diikuti untuk menunjang

## **KESIMPULAN**

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah berjalan dengan baik terbukti dengan melaksanakannya perencanaan yaitu dengan adanya perencanaan kegiatan, target pencapaian materi setiap angkatan yang berbeda, penentuan indikator penilaian. Kemudian pelaksanaan ekstrakurikuler setiap seminggu sekali di gedung sekolah PDF Ulya Al Fithrah putri. Kemudian melaksanakn evaluasi berupa pengadaan pre test secara bertahap kemuda UH, UTS, dan UAS. Untuk para tutornya diadakan evaluasi setiap sebulan sekali untuk membantu mereka memecahkan masalah yang dihadapi. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler bahasa Inggris santri putri PDF Ulya Al Fithrah adalah (1) Pemilihan tutor yang agak sulit, (2) Kurangnya kedisiplinan tutor, (3) Kurangnya kemampuan tutor dalam menguasai kelas, (4) Kurangnya kedisiplinan santri, (5) Santri yang terlalu hyper, (6) Target penyelesaian materi yang cenderung tinggi. Dengan faktor pendukung sebagai berikut: (1) Santri yang antusias dalam mengikuti pembelajaran (2) Fasilitas yang mendukung proses pembelajaran (3) Kreativitas tutor dalam menyampaikan materi. Prestasi yang telah diraih oleh Juara 3 tingkat Nasional kategori News Anchor Competition, Juara 2 tingkat Gerbangkertosusial kategori Poem Competition, Juara 3 tingkat Gerbangkertosusial kategori Story Telling Competition, Medali Emas tingkat Nasional kategori Quartal Language Olympiad 3.0, Medali Perak tangkat Nasional kategori Quartal Language Olympiad 3.0, Medali Perak tingkat Nasional kategori Quartal Language Olympiad 5.0.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sewang, Anwar. Manajemen Pendidikan. Malang: Wineka Media, 2015
- Rifa'i, Muhammad. Manajemen Peserta Didik Pengelolaan Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran. Medan: CV. Windya Puspita, 2018
- Isnaini, Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumberjati Kademanagan Blitar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2017.
- Zulkarnain, Wildan. Manajemen Layanan Khusus di Sekolah. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Sujarwenti, Wiratna. Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2022.
- Mertha, Laut. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Saleh, Syarbini. Dasar-dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien, Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Shulham, Muwahid. Manajemen Pendidikan Islam, Yogyakarta: Teras 2013.
- Farida, Ida. Evaluasi Pembelajaran dalam Kurikulum Nasional, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Fikria, Anisa. "Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Terhadap Siswa MIN 1 Labuhanbatu Selatan" dalam Jurnal Kajian Konseling. No. 1, Vol. 1 April 2022.